

**PENGARUH STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Nama : Elsa Amanda

Nim : 212021020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

Skripsi

**PENGARUH STRUKTUR MODAL , KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Elsa Amanda

Nim : 212021020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Elsa Amanda

Nim : 212021020

Konsentrasi : Keuangan

Judul : Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran
~~Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan~~
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
(BEI).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Srata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasi orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang. 2025



Elsa Amanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDATANGAN PENGESAHAN

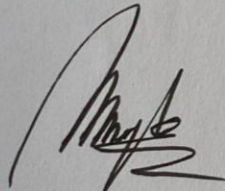
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan
dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama : Elsa Amanda
Nim : 212021020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Keuangan

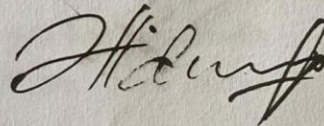
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

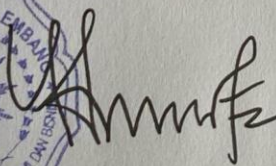


Belliwati Kosim, Hj. S.E., M.M.
NIDN : 0217036101



Randy Hidayat, S.E., M.Si.
NIDN : 0230019401

Mengetahui,
Dekan
a.n Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO
NIDN : 02299057501

” MOTTO

**” Orang Tua, menunda merasakan nikmat hari ini untuk melihat anaknya
melihat nikmat dimasa depan ”**

” MOTTO ”

” Sebaik-baiknya dunia dan akhirat adalah bersama ilmu ”

(Hadits Mi’ah : 6)

skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua saya tersayang
Ayah Ambo Dai dan Ibu
Rosmawati**
- ❖ Ke dua saudari saya kak Rosa
Amelia dan Adik bungsu saya
Salwa Maulidya Azzahra**
- ❖ Pembimbing I ibu Belliwati Kosim,
Hj. S.E., M.M. dan pembimbing II
Bapak Randy Hidayat, S.E., M.Si.**
- ❖ Kepada Diri saya Sendiri**
- ❖ Kepada Almamater Tercinta**

PRAKATA

Asssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrobbil'alamin segala puji bagi Allah swt tuhan semesta alam yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayah, dan karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan Judul "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indoensia (BEI) " dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih dengan penuh ketulusan penulis sampaikan kepada kedua orangtua, ayah yang selalu berusaha keras untuk saya untuk selalu tidak merasakan kekukarangan sedikitpun saya dan Ibu yang tiada henti nya memberikan kekuatan Doa, hanya ucapan beribu terimakasih yang bisa saya sampaikan atas semua keringat, kerja keras dan air mata yang telah kalian lakukan dalam membiayai kuliah sampai selesai serta memberikan dorongan dan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan. Saya bangga dan sangat terharu kepada kedua orangtua saya, karna jika tanpa kedua orangtua saja apalah arti hidup saya di dunia ini, beribu terimakasih saya ucapkan sepanjang perjalanan hidupku.

Skripsi ini penulis masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini karna keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, bantuan serta motivasi dari beberapa pihak,

maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si, CHRO. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Belliwati Kosim, Hj. S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah memnerikan bayak bantuan dan arahan dalam pembuatan skripsi saya, dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Randy Hidayat, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi saya.
6. Bapak dan dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Keluarga tercinta saya terutama kedua orang tua saya, saudara saudari saya, dan keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran skripsi saya.
8. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2021 khususnya kelas CM X 2021.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meski banyak yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian semoga dari hasil penelitian ini tetap ada manfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Palembang, 2025

Elsa Amanda

Abstrak

Elsa Amanda/212021020/2025/Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Sampel sebanyak 6 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Data yang digunakan sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id atau melalui website perusahaan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan analisis dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan kuantitatif. Kemudian dilakukan analisis statistic dengan menggunakan Analisis Keuangan, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji F dan Uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan, ada pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan.*

Abstrak

Elsa Amanda/212021020/2025/ The Influence of Capital Structure, Dividend Policy and Company Size on the Value of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Dividend Policy and Company Size on the Value of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is Descriptive. A sample of 6 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used is secondary data obtained from the official website www.idx.co.id or through the website of the company being studied. The data collection method used is documentation analysis. The analysis technique used is quantitative. Then a statistical analysis was carried out using Financial Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Testing which includes the F Test and t Test. The results of this study indicate that there is a significant influence of capital structure, dividend policy and company size simultaneously on company value, there is a partial influence of capital structure and company size on company value.

Keywords : *capital structure, dividend policy, company size, company value.*

DAFTAR ISI

Halaman Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Moto dan Persembahan.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Peneltian.....	18

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka.....	19
B. Penelitian Sebelumnya	33
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Oprasional Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data Yang Diperlukan.....	51
F. Metode Pengumpulan Data	52
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 kriteria penilaian nilai perusahaan.....	25
Tabel II.2 kriteria penilaian struktur modal.....	28
Tabel II.3 kriteria penilaian kebijakan dividen	30
Tabel II.4 kriteria penilaian ukuran perusahaan.....	32
Tabel II.5 persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya	37
Tabel III.1 operasional variabel	49
Tabel III.2 Kriteria pengambilan sampel.....	51
Tabel IV.1 Hasil Analisis Keuangan struktur modal	69
Tabel IV.2 Hasil Analisis Keuangan Kebijakan Dividen	71
Tabel IV.3 Hasil Analisis Keuangan Ukuran Perusahaan.....	72
Tabel IV.4 Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel IV.5 Uji Normalitas Kormogorov	76
Tabel IV.6 Uji Multikolinearitas	77
Tabel IV.7 Uji Regresi Linear Berganda	79
Tabel IV.8 Uji F	81
Tabel IV.9 Uji T	82
Tabel IV.10 Uji Determinasi R^2	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Rata-rata Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI.....	3
Gambar I.2 Rata- Rata Struktur Modal yang terdaftar di BEI	7
Gambar I.3 Rata- Rata Kebijakan Dividen yang terdaftar di BEI.....	10
Gambar I.4 Rata- Rata Ukuran Perusahaan yang terdaftar di BEI.....	14
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	44
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	75
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I jadwal penelitian.....	95
Lampiran II Daftar populasi yang terdaftar di bursa efek indonesia	96
Lampiran III Daftar sampel sub sektor makanan dan minuman	97
Lampiran IV Daftar kriteria pemilihan sampel	98
Lampiran VI Data Perhitungan Struktur Modal	100
Lampiran VI Data Perhitungan Kebijakan Dividen.....	100
Lampiran VI Data Perhitungan Ukuran Perusahaan	101
Lampiran VI Hasil Pengolahan SPSS	102
Lampiran VI Tabel F.....	107
Lampiran VI Tabel T	108

BAB I

PENDAHULUAN

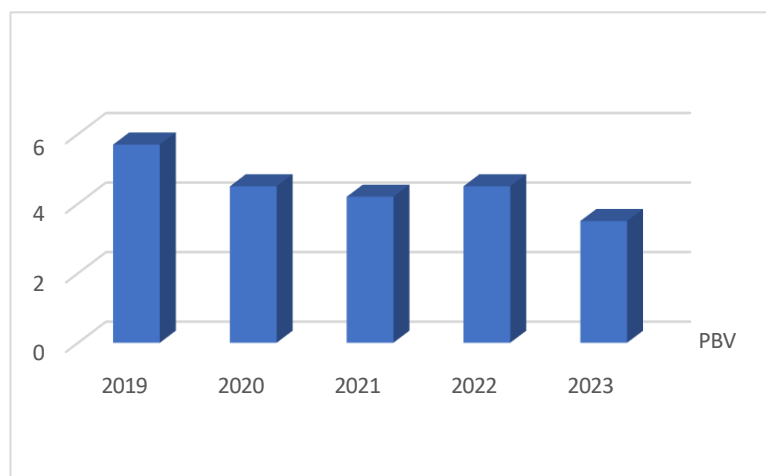
Saat ini kita hidup di era globalisasi yang dimana, persaingan usaha sudah semakin menegat hingga banyak sekali perusahaan yang membuat segala perubahan dengan memberikan suatu keunggulan demi menghasilkan laba. Perusahaan akan menjalankan operasi sehari-harinya dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang paling besar dan memberi pemegang saham nilai yang paling besar. Nilai perusahaan yang di maksud merupakan harga yang siap di keluarkan oleh calon investor saat perusahaan akan dijual (Yuliana, 2021). Nilai perusahaan adalah keadaan di mana perusahaan telah mencapai banyak hal dalam waktu yang cukup lama, mulai dari awal berdirinya hingga saat ini (Muhaimin 2023). Harga saham dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, yang dapat menguntungkan pemegang saham (Novari & Lestari, 2018). Nilai perusahaan ini juga sangat mempengaruhi suatu keputusan yang akan di ambil oleh perusahaan karna akan menjadi tolak ukur investor untuk melihat aktivitas perusahaan oleh sebab itu Dengan kinerja yang baik, perusahaan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan keuangannya dan meningkatkan nilai dan harga sahamnya. (Rudangga, 2018).

Industri makanan dan minuman Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun. Pada 2021, industri tersebut melaporkan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar 1,12 kuadriliun, yang merupakan porsi 38,05 persen

terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 triliun. Salah satu industri yang paling berkembang di Indonesia adalah pengolahan makanan dan minuman, dan banyak perusahaan bersaing untuk penjualan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Meskipun sebagian besar bisnis kecil atau mikro, sejumlah besar perusahaan besar mendominasi pasar, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), yang mencatat penjualan bersih Rp17,18 triliun selama kuartal I 2022, atau selama tiga bulan pertama tahun ini., Wings Group, dan Garuda Food, anak perusahaan Tudung Group. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memulai kampanye untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi mereka juga berinovasi untuk membuat produk yang disesuaikan dan memiliki nilai tambah. Ini menarik minat konsumen Indonesia pada makanan tradisional instan, seperti bubur instan Mayora. Karena perusahaan besar lebih siap menghadapi kenaikan biaya atau perubahan kebijakan yang tiba-tiba dan berada dalam posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan pasar ekspor yang semakin terbuka di Asia Tenggara, industri makanan dan minuman Indonesia diperkirakan akan mengalami konsolidasi yang signifikan. Selain itu, perusahaan dan merek internasional seperti Nestle, Kraft Foods, dan Unilever berkolaborasi dengan baik di pasar. Seiring dengan internasionalisasi masakan Indonesia, makanan tradisional barat, seperti yang terbuat dari susu atau gandum, akan semakin sesuai dengan preferensi masyarakat lokal (Badan Pusat Statistik, 2023).

Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor strategis yang dapat membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada tahun 2023, industri makanan dan minuman akan berkontribusi 6,55% terhadap PDB nasional dan 39,10% terhadap PDB industri nonmigas. Industri makanan dan minuman kembali bangkit dengan pertumbuhan 4,47 persen pada tahun 2023. Dengan ekspor 41,70 miliar dolar AS dan impor 16,49 miliar dolar AS pada tahun 2023, sektor tersebut juga mencatatkan neraca dagang positif sebesar 25,21 miliar dolar. Kementerian Perindustrian berusaha meningkatkan kesiapan industri makanan dan minuman untuk beralih ke industri 4.0, yang akan membuat mereka lebih kompetitif dengan menggunakan teknologi digital dan inovasi dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk (Harianto, 2024)



Sumber Data : Di olah oleh Penulis, 2024

Gambar I.1
Rata- Rata Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2019-2023

Fenomena yang terjadi salah satunya yaitu perlambatan ekonomi dan daya beli konsumen yang sangat berimbas pada industri manufaktur khususnya pada sub sektor makanan dan minuman yang dimana Sub sektor makanan dan minuman Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang besar, terutama dalam situasi di mana ekonomi terus berkembang. Subsektor makanan dan minuman ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di Indonesia, terutama selama periode pemulihan ekonomi pasca pandemi. Namun, banyak perusahaan di sub sektor ini menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan struktur modal dan kebijakan dividen mereka. Beberapa perusahaan mungkin terlalu bergantung pada utang untuk membiayai ekspansi, sementara yang lain mungkin tidak memberikan dividen yang cukup menarik bagi investor. Selain itu, ukuran perusahaan yang bervariasi dapat mempengaruhi strategi pengelolaan keuangan, di mana perusahaan besar mungkin memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya daripada bisnis kecil (Annisa, 2024).

Jika melihat dari perkembangan rata-rata nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di olah oleh peneliti yaitu di tahun 2019 rata rata nilai perusahaan mencapai angka 5,7 % dan di tahun 2020 menurun di angka 4,5 % kemudian di tahun berikutnya kembali menurun di angka 4,2 %, dan di tahun 2022 kembali naik di angka 4,5 %, hingga akhirnya turun drastis di angka 3,5 % pada tahun 2023. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karna adanya pengurangan pajak yang ditambahkan ke biaya utang perusahaan menyebabkan menurunnya kredibilitas perusahaan. Karena itu, struktur modal perusahaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas.

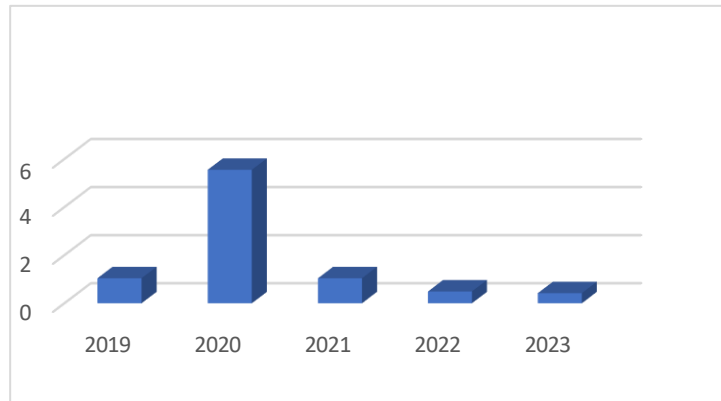
Nilai perusahaan, menurut Soetjanto & Thamrin (2020), adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, di mana peningkatan nilai perusahaan berkontribusi pada peningkatan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai pemegang saham, yang mencerminkan kesejahteraan pemilik usaha. Nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio Price Book Value (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Rasio PBV di atas satu menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya, menandakan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik. Penulis memilih untuk menggunakan nilai perusahaan sebagai indikator karena nilai ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan, sehingga membantu investor dan manajemen dalam membuat keputusan yang lebih strategis. Dengan demikian, pemahaman tentang nilai perusahaan sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Menurut Soetjanto & Thamrin (2020) Nilai perusahaan adalah harga yang sanggup untuk dibayar oleh calon pembeli (investor) jika perusahaan yang bersangkutan dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat diikuti oleh kekayaan yang tinggi bagi para pemegang saham. Semakin meningkat harga pada saham maka semakin tinggi juga nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham yang tinggi adalah yang diinginkan oleh pemilik usaha, karena nilai

yang tinggi dapat menandakan kesejahteraan pemegang saham akan ikut meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dalam rasio ini merupakan rasio antar harga saham terhadap suatu nilai yang ada dalam bukunya. Perusahaan akan berjalan dengan baik untuk umumnya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya. Alasan Penulis menggunakan nilai perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan kondisi keuangan dan operasional yang jelas, yang membantu investor dan manajemen membuat pilihan yang lebih strategis.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, di mana peningkatan nilai perusahaan berkontribusi pada peningkatan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai pemegang saham, yang mencerminkan kesejahteraan pemilik usaha. Nilai perusahaan dapat diukur melalui rasio *Price Book Value* (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Rasio PBV di atas satu menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya, menandakan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik. Penulis memilih untuk menggunakan nilai perusahaan sebagai indikator karena nilai ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan operasional perusahaan, sehingga membantu investor dan manajemen dalam membuat keputusan yang lebih strategis. Dengan demikian, pemahaman tentang nilai perusahaan sangat penting untuk mencapai

tujuan jangka panjang perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.



Sumber Data : Di olah oleh Penulis, 2024

Gambar I.2
Rata- Rata struktur modal Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2019-2023

Jika dilihat dari rata-rata struktur modal di tahun 2019 berada di angka 1,04% yang dimana tahun ini terjadinya pandemi dan masuk di tahun 2020 pada masa pemulihan struktur modal sub sektor makanan dan minuman meningkat drastis di angka 5,55 % setelah kemudian menurun kembali di tahun 2021 di angka 1,04 % dan di tahun 2023 hanya mencapai di angka 0,42%.

Menurut Sinta (2020) struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Jadi sangat membantu bagi investor untuk melihat risiko dan tingkat pengembalian yang akan diterima. Tingkat pengembalian ini dapat berdampak pada permintaan saham yang tinggi dan rendah, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam struktur modal menggunakan rasio pengukuran dengan melakukan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas perusahaan, dan juga bagaimana suatu perusahaan tersebut mengukur proporsi utang yang digunakan dalam membiayai total aset perusahaannya. Struktur modal adalah cara perusahaan membiayai aset jangka panjang melalui kombinasi kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat dipahami sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri, yang memberikan gambaran tentang risiko dan tingkat pengembalian yang mungkin diterima oleh investor. Tingkat pengembalian ini berpengaruh pada permintaan saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur struktur modal, digunakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas perusahaan, serta proporsi utang yang digunakan untuk membiayai total aset. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang struktur modal sangat penting bagi investor dalam menilai potensi risiko dan imbal hasil dari investasi mereka.

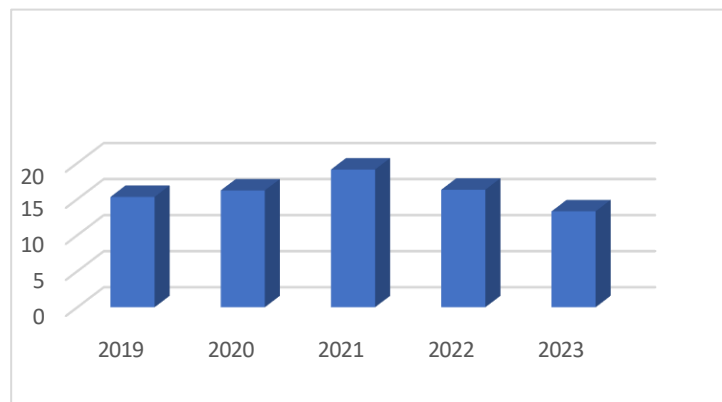
Fenomena yang terjadi dalam struktur modal menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul akibat penggunaan utang yang berlebihan. Dalam konteks ini, utang berfungsi sebagai sumber pendanaan yang dapat meningkatkan pengembalian ekuitas jika digunakan dengan bijak, namun juga membawa risiko, terutama risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran. Di sisi lain, ekuitas mencerminkan kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan dan meskipun tidak memiliki

kewajiban pembayaran tetap seperti utang, ekuitas dapat lebih mahal dalam hal biaya modal jika perusahaan harus memberikan imbal hasil yang tinggi kepada investor. Selain itu, biaya kebangkrutan, yang mencakup biaya hukum, biaya likuidasi, dan biaya reputasi, menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Manfaat pajak dari pengurangan pajak atas bunga utang juga menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan memilih untuk menggunakan utang dalam struktur modal mereka.

Dari tahun 2020 hingga 2023, fenomena struktur modal di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, terutama sebagai respons terhadap kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, banyak perusahaan mengalami tekanan likuiditas yang mendorong mereka untuk men yes, to reduce utang dan mencari sumber pendanaan alternatif. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih konservatif cenderung lebih mampu bertahan dalam situasi krisis, sementara perusahaan yang lebih agresif dalam penggunaan utang mengalami kesulitan. Memasuki tahun 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi, banyak perusahaan mulai menyesuaikan struktur modal mereka dengan meningkatkan proporsi ekuitas untuk mengurangi risiko finansial. Hal ini terlihat dari peningkatan penerbitan saham baru dan pengurangan utang jangka pendek, yang mencerminkan upaya untuk memperkuat posisi keuangan, Pada tahun 2022 dan 2023, tren ini berlanjut dengan perusahaan-perusahaan yang lebih fokus pada efisiensi biaya dan pengelolaan utang yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mengelola struktur modal mereka dengan baik dapat

meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar. Jadi Secara keseluruhan, fenomena struktur modal selama periode ini mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap tantangan ekonomi dan upaya untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan imbal hasil (Ningrum,dkk 2022).

Alasan peneliti menenggunakan struktur modal dalam penelitian ini yaitu karna pentingnya peran struktur modal dalam menentukan kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal, yang mencakup proporsi antara utang dan ekuitas, dapat mempengaruhi keputusan investasi, risiko, dan profitabilitas. Dengan menganalisis struktur modal, peneliti dapat memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya dan dampaknya terhadap kinerja jangka panjang. Selain itu, variabel ini juga sering dikaitkan dengan faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis, yang semuanya berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis.



Sumber Data : Di olah oleh Penulis, 2024

Gambar I.3
Rata- Rata Kebijakan Dividen Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2019-2023

Jika dilihat dari rata-rata kebijakan dividen di tahun 2019 kebijakan berada di angka 15,3 %, dan di tahun 2020 naik di angka 16,2 %, dan di tahun 2021 kembali naik di angka 19,1 % hingga akhirnya kembali menurun di tahun 2022 di angka 16,3 dan menurun kembali di angka 13,1 pada tahun 2023.

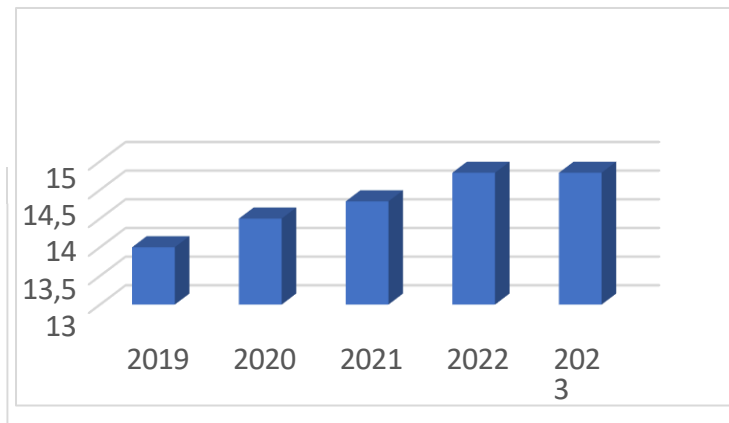
Menurut Andreas,dkk (2021) Kebijakan dividen perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan tersebut. Pembayaran dividen yang sedang meningkat kepada pemegang saham (investor) dapat meningkatkan suatu harga saham yang menyebabkan nilai perusahaan akan ikut meningkat. Pada kebijakan dividen biasanya diukur dengan menggunakan Dividend Payout Rasio . Ketatnya persaingan bisnis yang ada di Indonesia saat ini membuat setiap perusahaan melakukan peningkatan menjadi yang terdepan Apabila suatu perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan harus mampu melakukan inovasi dan dapat menentukan arah strategi bisnis yang tepat.

Fenomena yang terjadi yaitu dari tahun 2020 hingga 2023, banyak perusahaan mengalami perubahan signifikan, terutama sebagai respons terhadap dampak pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, banyak perusahaan terpaksa mengurangi atau bahkan menanggguhkan pembayaran dividen untuk menjaga lik uiditas dan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen, di mana perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mempertahankan atau meningkatkan dividen meskipun dalam kondisi sulit (badan kebijakan fiskal).

Pada tahun 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi, beberapa perusahaan mulai kembali membayar dividen, meskipun dengan jumlah yang lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk menyeimbangkan antara memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan menjaga cadangan kas untuk investasi di masa depan. Di tahun 2022 dan 2023, tren kebijakan dividen menunjukkan peningkatan, di mana perusahaan-perusahaan mulai kembali ke kebijakan dividen yang lebih agresif, mencerminkan kepercayaan diri dalam kinerja keuangan mereka. Namun, faktor-faktor seperti inflasi dan perubahan suku bunga juga mempengaruhi keputusan ini, dengan perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki fleksibilitas lebih dalam kebijakan dividen mereka, jadi Secara keseluruhan, fenomena kebijakan dividen selama periode ini mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap kondisi pasar yang dinamis dan tantangan yang dihadapi akibat pandemi (badan kebijakan fiskal).

Alasan peneliti menggunakan Kebijakan dividen karna kebijakan dividen ini merupakan aspek penting dan memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertama, kebijakan dividen dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kesehatan keuangan dan prospek masa depan perusahaan. Ketika perusahaan secara konsisten membayar dividen atau meningkatkan jumlah dividen, hal ini sering kali diinterpretasikan sebagai tanda bahwa manajemen percaya akan kinerja yang baik di masa depan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, nilai saham perusahaan. Kedua, kebijakan dividen juga berhubungan dengan preferensi

investor. Banyak investor, terutama yang mencari pendapatan tetap, lebih memilih perusahaan yang membayar dividen secara reguler. Dengan demikian, kebijakan dividen yang baik dapat menarik lebih banyak investor, meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, dan berkontribusi pada peningkatan harga saham. Ketiga, kebijakan dividen dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Perusahaan yang membayar dividen mungkin lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi, karena mereka harus memastikan bahwa ada cukup laba untuk dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini dapat mendorong manajemen untuk lebih fokus pada proyek-proyek yang memberikan nilai tambah dan menghindari investasi yang tidak produktif. Keempat, dalam konteks pasar yang tidak sempurna, kebijakan dividen dapat membantu mengurangi biaya agensi antara manajemen dan pemegang saham. Dengan membayar dividen, perusahaan mengurangi jumlah kas yang tersedia untuk manajemen, sehingga meminimalkan kemungkinan pengambilan keputusan yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham.



Sumber Data : Di olah oleh Penulis, 2024

Gambar I.4
Rata- Rata Ukuran Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2019-2023

Jika dilihat dari rata-rata ukuran perusahaan sub sektor makanan dan minuman di tahun 2019 berada di angka 14,0% kemudian naik di tahun 2020 sebesar 14,5% dan naik kembali di tahun 2021 sebesar 14,8% kemudian di tahun 2022 dan 2023 tetap di angka 15,3 %.

Menurut Diantimala ,dkk (2021) ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dalam nilai total aktiva perusahaan yang ada pada neraca akhir tahun. Total aktiva (Total Asset) digunakan untuk dapat mengukur ukuran perusahaan karena dalam nilai aktiva relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan penjualan. Ukuran perusahaan berskala besar atau kecilnya suatu perusahaan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar memiliki keuntungan besar dengan kecendrungan memberi dividen dalam jumlah besar karena perusahaan wajib terus berkembang dan berinvestasi.

Fenomena yang terjadi dalam ukuran perusahaan antara tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan dampak signifikan dari kondisi ekonomi global, terutama akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, banyak perusahaan mengalami penurunan kinerja yang drastis, dengan PDB Indonesia merosot hingga - 2,50% akibat dampak pandemi. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan, terutama yang berukuran kecil dan menengah, menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan operasional dan likuiditas. Selama periode ini, perusahaan besar cenderung lebih mampu bertahan berkat sumber daya yang lebih kuat dan akses yang lebih baik terhadap pembiayaan. Namun, fenomena pemulihan mulai terlihat pada tahun 2021, di mana perusahaan-perusahaan mulai beradaptasi dengan kondisi baru dan menerapkan strategi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi. Pada tahun 2022 dan 2023, ukuran perusahaan kembali menjadi faktor penting dalam pertumbuhan, di mana perusahaan yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar menunjukkan kinerja yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan erat dengan kemampuan untuk mengakses modal dan berinvestasi dalam teknologi baru, yang pada gilirannya mempengaruhi daya saing dan nilai perusahaan di pasar. Sumber-sumber yang relevan mencakup analisis kinerja perusahaan dan laporan keuangan yang diterbitkan selama periode tersebut (Khairunnisa, 2022).

Alasan peneliti menggunakan ukuran perusahaan yaitu ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang perlu diteliti karena memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan secara

keseluruhan. Pertama, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, termasuk modal, teknologi, dan jaringan distribusi, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam inovasi dan ekspansi. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Kedua, ukuran perusahaan sering kali berhubungan dengan stabilitas finansial; perusahaan besar cenderung lebih mampu bertahan dalam kondisi pasar yang volatile dan memiliki kapasitas untuk mengatasi risiko yang lebih besar. Ketiga, ukuran perusahaan juga mempengaruhi persepsi investor; perusahaan besar sering kali dianggap lebih kredibel dan kurang berisiko, sehingga dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham mereka. Selain itu, penelitian tentang ukuran perusahaan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengelola biaya dan efisiensi operasional, yang merupakan faktor kunci dalam menentukan profitabilitas. Dengan demikian, memahami ukuran perusahaan dan implikasinya sangat penting untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan dan nilai jangka panjang perusahaan di pasar.

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan karena struktur modal mencakup transparansi modal yang berasal dari pemilik perusahaan ataukah dari investor kemudian kebijakan dividen yang mencakup imbal hasil yang diterima kepada pemegang saham. Oleh sebab itu Kebijakan dividen ini menjadi tolak ukur investor dan menjadi sinyal bagi investor untuk menilai kualitas

perusahaan, sehingga harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen ini. Yang terakhir yaitu ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilainya karna Perusahaan yang lebih besar akan memiliki distribusi saham yang lebih luas dan lebih sedikit kemungkinan bahwa satu pihak akan memiliki kontrol total atas saham tersebut. Sebaliknya pun jika perusahaan kecil cenderung akan memiliki saham yang akan di distribusikan di area-area yang terbatas. Oleh sebab itu banyak perusahaan besar bersedia untuk mengambil resiko yang sangat besar dengan menjual sahamnya demi mempertahankan pertumbuhan penjualan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas yang telah di uraikan, maka peneliti mengambil judul. **"Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023"**

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?
2. Adakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ?
3. Adakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?
4. Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan di pelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai media informasi, rekomendasi, serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan bahkan keunggulan bersaing perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan peneltian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, F. (2022). *Analisis Struktur Modal dan Nilai Perusahaan di Sektor Makanan dan Minuman*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(1), 45-60.
- Arie Afzal, A. (2012). *Kebijakan Dividen dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 14(3), 200-210.
- Athika M. D (2022). *Statistik Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. Diakses dari [Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia](#), pada tanggal 31 oktober 2022.
- Akbar, M. (2020). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Pengukurannya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 45-60.
- Andreas, A., et.all (2021). *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 8(2), 123-135.
- Annisa, R. (2024). *Tantangan dan Peluang di Sektor Makanan dan Minuman Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 15(1), 78-90.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2019). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
- Destari, R., & Hendratno, S. (2019). *Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 8(2), 78-90.
- Dzikriyah, N., & Sulistyawati, S. (2020). *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(1), 34- 50.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianto, D. (2024). *Prospek Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Makro, 15(1), 99-110.
- Imelda, R. (2022). *Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 14(3), 67-80.
- Jesicca, C & Viriany, R. (2021). *Persaingan Global dan Strategi Perusahaan di Indonesia*. Jurnal Manajemen Strategis, 5(2), 45-60.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kodriyah, M (2023). *Nilai Perusahaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 123-135.
- Mudjijah, M., Supriyanto, A., & Wibowo, S. (2019). *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 7(1), 22-30.
- Mardiasmo. (2018). *Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Publik, 10(1), 15-30.
- Margaretha, S. (2022). *Tobin's Q dan Nilai Perusahaan: Analisis Empiris*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 11(4), 200-215.
- Umam. (2020). *Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(1), 23-35.
- Novari, A., & Lestari, D. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(1), 67-80.
- Nurlaela, et al. (2019). *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 6(2), 45-60.
- Putu, J. A. (2023). *Industri Makanan dan Minuman: Pertumbuhan dan Tantangan*. Diakses dari [Kemenperin sebut industri mamin dorong pertumbuhan ekonomi - ANTARA News](#) pada 25 juli 2023.
- Rahmawati, S. (2021). *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan: Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13(2), 145-160.
- Romadhani, R., Suhendra, H., & Sari, D. (2020). *Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Kajian Empiris*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 5(1), 55-70.
- Rudangga, A. (2018). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 88-100.
- Sari, R. F., & Sari, D. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(3), 200-215.
- Sinta, R. (2020). *Struktur Modal dan Kebijakan Dividen: Implikasi terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 8(1),

Senata, M. (2018). *Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan: Analisis di Sektor Manufaktur*. Jurnal Manajemen, 9(1), 34-50.

Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Pustaka Baru Press.

Ukhriyawati, D., & Dewi, N. (2019). *Pengaruh Price to Book Value terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 8(3), 150-165.

Verellisa, D. M. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 14(2), 112-130.

